**FAKTOR-FAKTOR KECANDUAN ALKOHOL PADA REMAJA KARANGASEM CONDONGCATUR, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**FACTORS OF ALCOHOL ADDICTION IN ADOLESCENTS KARANGASEM CONDONGCATUR, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**Enggar Ady Saputra**

Universitas Mercubuana Yogyakarta

[enggarsap@gmail.com](mailto:enggarsap@gmail.com)

085701587636

**ABSTRAK**

Penyalahgunaan minuman keras oleh para remaja menunjukkan kecenderungan yang meningkat, sehingga menimbulkan masalah yang menganggu kondisi ketertiban, keamanan, kejahatan dan kekerasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan alkohol pada remaja di karangasem condongcatur. Lalu untuk pendekatan penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Adapun empat subjek dalam penelitin ini yang mengalami kecanduan alkohol. Metode pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara. hasil dari penelitian menunjukan bahwa faktor-faktor kecanduan alkohol pada remaja di karangasem yaitu, faktor individu, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan teman sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Dari keempat faktor yang mempengaruhi terdapat dua faktor yang dominan mempengaruhi remaja mengalami kecanduan alkohol faktor individu dan faktor lingkungan teman sekolah.

**Kata Kunci :** Alkohol, Remaja

***ABSTRACT***

*Alcohol abuse by teenagers shows an increasing trend, giving rise to problems that disrupt conditions of order, security, crime and violence. The aim of this research is to determine the factors that influence alcohol addiction in adolescents in Karangasem Pikancatur. Then for this qualitative research approach, a phenomenological approach is used. There were four subjects in this research who were addicted to alcohol. This data collection method uses interview techniques. The results of the research show that the factors of alcohol addiction in teenagers in Karangasem are individual factors, family environmental factors, school friend environmental factors and community environmental factors. Of the four influencing factors, there are two factors that dominantly influence teenagers experiencing alcohol addiction, individual factors and school friends' environmental factors.*

**Keywords:** *Alcohol, Adolescents*

**PENDAHULUAN**

Penyalahgunaan minuman keras oleh para remaja menunjukkan kecenderungan yang meningkat, akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan, perkelahian dan perbuatan asusila. Bila keadaan tersebut dibiarkan maka bencana akan terjadi. Remaja yang keracunan alkohol akan menjadi remaja yang tidak produktif. Pengguna alkohol yang berlebihan sampai menjadi akut jarang menimbulkan kematian akan tetapi kematian sering merupakan akibat tidak langsung. Misalnya kecelakan lalu lintas, tenggelam dan sebagainya (mandagi, 2007).

Dari hasil wawancara kepada beberapa remaja di desa karangasem mengenai penggunaan alkohol didapatkan bahwa mereka sering mengonsumsi minuman alkohol jika bersama teman-teman mereka saat berkumpul. Mereka juga memberikan informasi mengenai kebiasaan mereka mengonsumsi minuman beralkohol saat acara-acara tertentu.

Faktor yang mempengaruhi penggunaan minuman keras, faktor keluarga, kurangnya pengawasan orang tua atau dominasi berlebihan salah satu anggota keluarga. kurang kasih sayang dan sebagian remaja dalam kesempatan tersebut kalangan remaja berupaya mencari pelarian dengan cara minum minuman keras. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan alkohol pada remaja di karangasem condongcatur depok sleman. Lalu adapun pertanyaan penelitian ini yaitu “Apa faktor-faktor penyebab remaja kecanduan mengkonsumsi alkohol di desa Karangasem”?

**METODE**

Pendekatan penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi bertujuan untuk mengungkapkan, mempelajari dan memahami suatu fenomena khas dan unik yang dialami individu. Pengalaman atau fenomena yang tidak biasa seringkali menimbulkan perubahan sikap, pendapat, atau perilaku pada orang yang menjalani pengalaman tersebut (Creswell dalam Herdiasyah, 2010).

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah Remaja di Desa Karangasem Condongcatur Yogyakarta, Usia 13-21 tahun, Kecanduan Alkohol. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Yang terakhir yaitu metode analisis data Yang pertama ada tahapan reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang penting dalam penelitian. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

* **PARTISIPAN MSWJ**

|  |  |
| --- | --- |
| **Faktor** | **Penjelasan** |
| Individu | Partisipan akan mengonsumi alkohol saat sedang mengalami stress atau banyak masalah |
| Lingkungan Keluarga | Saat kelurga sedang kurang harmonis maka partisipan melampiaskan dengan minum alkohol |
| Lingkungan Teman Sekolah | Teman sekolah salah satu faktor yang paling besar yang membuat partisipan mengonsumsi alkohol |
| Lingkungan Masyarakat | Masyarakat sudah terbiasa melihat remaja yang minum alkohol saat ada acara-acara didesa mereka |

* **PARTISIPAN AIS**

|  |  |
| --- | --- |
| **Faktor** | **Penjelasan** |
| Individu | Awal parisipan mengonsumsi alkohol hanya untuk memnuhi gengsinya di depan teman-temannya |
| Lingkungan Keluarga | Keluarga partisipan sangat harmonis dan saling perhatian |
| Lingkungan Teman Sekolah | Partisipan sering diajak teman kuliahnya untuk minum alkohol saat sedang banyak masalah atau sedang patah hati |
| Lingkungan Masyarakat | Saat acara tertentu didesa pasti banyak yang minum alkohol dari situ partisipan mengenal alkohol |

* **PARTISIPAN AO**

|  |  |
| --- | --- |
| **Faktor** | **Penjelasan** |
| Individu | Bujukan teman-teman partisipan yang membuat partisipan mengenal alkohol |
| Lingkungan Keluarga | Keluarga partisipan cukup harmonis disisi lain keluarganya juga tegas dengan apa yang dilakukan partisipan |
| Lingkungan Teman Sekolah | Partisipan terlalu sering menerima ajakan temanya untuk mengonsumi alkohol |
| Lingkungan Masyarakat | Masyarakat didesa banyak yang mengonsumsi alkohol itu salah satu yang menyebabkan pastisipan menirukan perilaku tersebut |

* **PARTISIPAN STK**

|  |  |
| --- | --- |
| **Faktor** | **Penjelasan** |
| Individu | Partisipan tertarik dengan alkohol karena melihat temannya minum |
| Lingkungan Keluarga | Paerisipan mengonsumsi alkohol sebagai pelarian saat ada masalah dengan keluarganya |
| Lingkungan Teman Sekolah | Kebiasaan kumpul dengan teman-temanya yang menjadikan partisipan sering mengonsumsi alkohol |
| Lingkungan Masyarakat | Minim larangan untuk mengonsumsi alkohol membuat partisipn bebas mengonsumsi alkohol saat didesa |

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor individu, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan teman sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat mempengaruhi remaja di Karangasem untuk kecanduan alkohol. Faktor individu memiliki andil yang signifikan dalam mempengaruhi remaja untuk mengonsumsi alkohol, dengan beberapa partisipan mengonsumsi alkohol sebagai pelarian dari masalah atau hanya untuk kepuasan diri. Faktor eksternal seperti lingkungan pergaulan juga memainkan peran penting dalam konsumsi alkohol remaja.

Faktor individu, seperti rasa ingin tahu, mencoba-coba, pelarian dari masalah, dan mencari kesenangan, merupakan alasan remaja mengonsumsi alkohol. Di sisi lain, lingkungan keluarga juga berperan dalam menyebabkan remaja kecanduan alkohol, seperti ketidakharmonisan rumah tangga yang membuat remaja mencari pelarian. Lingkungan teman sekolah juga memengaruhi remaja, dengan teman sebaya yang mengajak untuk minum alkohol saat nongkrong atau saat stres.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa faktor individu dan lingkungan teman sekolah merupakan faktor dominan yang mempengaruhi remaja menjadi kecanduan alkohol. Remaja bisa terpengaruh oleh teman sebaya dan pergaulan yang dekat dengan konsumsi alkohol, sehingga sulit untuk menolak ajakan minum alkohol. Lingkungan masyarakat, seperti suasana santai terhadap konsumsi alkohol dalam acara-acara tertentu, juga berkontribusi terhadap kecanduan alkohol remaja.

Dapat disimpulkan bahwa faktor individu dan lingkungan teman sekolah merupakan faktor dominan yang mempengaruhi remaja di Karangasem mengalami kecanduan alkohol. Remaja rentan terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang mempromosikan konsumsi alkohol, serta mencari pelarian dari masalah atau kepuasan diri melalui alkohol. Oleh karena itu, perlu adanya upaya preventif dan intervensi yang lebih besar dari berbagai pihak, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, untuk mengurangi kasus kecanduan alkohol pada remaja di Karangasem.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukan bahwa faktor-faktor kecanduan alkohol pada remaja di karangasem yaitu, faktor individu, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan teman sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Dari keempat faktor yang mempengaruhi terdapat dua faktor yang dominan mempengaruhi remaja mengalami kecanduan alkohol faktor individu dan faktor lingkungan teman sekolah. Dari hasil wawancara seluruh partisipan semua menyatakan kedua faktor tersubut paling dominan menyebabkan mereka menjadi kecanduan alkohol. Maka dapat disimpulkan faktor yang dominan mempengaruhi remaja di Karangasem mengalami kecanduan alkohol yaitu faktor individu dan faktor lingkungan teman sekolah.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

Remaja disarankan untuk meningkatkan hubungan baik dengan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan aktivitas yang lebih positif dan bermanfaat. Remaja juga dapat memahami faktor apa saja yang dapat memicu remaja mengonsumsi alkohol, hal ini dapat menjadi acuan untuk mengurangi kecanduan alkohol dan berhenti dalam mengonsumsi minuman alkohol.

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya bis menggali terkait perilaku mengonsumsi alkohol itu sendiri. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan perempuan untuk dijadikan partisipan penelitian sehingga dapat diperoleh kekayan dan keunikan informasi dari hasil penelitian.

# DAFTAR PUSAKA

Arifin, Burhan. 2007. Narkoba dan Permasalahannya. Semarang: PT. Bengawan Ilmu.

Agus Wijaya. 2018. Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, Persepsi Harga, Dan Asosiasi Merek Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan. Jurnal Bisnis Terapan, Volume 02 Nomor 01.

Alcohol Addiction (2017), from <https://www.healthline.com/health/addiction/alcohol>

Boden, J., Newton-Howes, G., Foulds, J., Spittlehouse, J., & Cook, S. (2019). Trajectories of alcohol use problems based on early adolescent alcohol use: Findings from a 35 year population cohort. International Journal of Drug Policy 74, 18-25. doi:https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2019.06.011

Badan Narkotika Nasional. 2009. Pedoman Petugas Penyuluhan P4GN di lingkungan hukum. Jakarta: Badan Narkotika Nasional

Fadhli,Rizal.Psychology Today. Diakses pada 2023. Alcohol Use Disorder.

Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.

Gorski, T., & Miller, M. (1986). Staying sober: A guide for relapsee prevention. Missouri, US: Independence press. Diakses pada tanggal 01 Februari 2019 dari <https://scholar.google.com/>

Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.

Kuntjoro, S. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lincoln and Guba. (1985). Qualitative Research. Singapore. Singapore: Mc. Graw Hill Book Co.

Maula, L., & Yuniastuti, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol pada Remaja di Kabupaten Pati. Public Health Perspective Journal, 2(2), 168174. Retrievedfromhttps://journal.unnes.ac.id/ nju/index.php/phpj/article/view/13587

Mokorimban, M. A. (2018). Proses Penegakan Penyalahgunaan Miras Serta Ancaman Hukuman Bagi Penjual Tanpa Ijin. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum 4(1), 111 .128. Retrievedfromhttps: //ejournal.unsrat.ac.id/ index.php/ lppmekososbudkum/ article/ view/24112

Margarethha Retno Daru Dewi, Program Pascasarjana 2008

Manek, L. D., Takaeb, A. E. L., & Regaletha, T. A. L. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol Remaja Di Desa Lakanmau Kecamatan Lasiolat Belu. Timorese Journal of Public Health, 1(3), 143–149. <https://doi.org/10.35508/tjph.v1i3.2141>

Minardiantoro. (2007). Relapse Prevention: Rumah Sakit Ketergantungan Obat Halmahera House Therapeutic Community. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

Oktaviani, Y., & S, R. P. F. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa-Siswi MAN 2 Model Kota Pekanbaru Tahun 2018. Journal Of Midwifery Science, 3(2), 84–90.

Perka BNN Nomor 11 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penanganan Tesangka dan/atau Terdakwa Pecandu Narkotka dan Korban Penyalahgunaan Narkotika ke dalam Lembaga Rehabilitasi Bumi Aksara.

Prof Dr. H. Noeng Muhadjir, 1996, Metodologi Penelitian Kualitatif Penerbit Rake Sarasisn, Yogyakarta

Raditya, I. (2019, Oktober 19). Sejarah Ciu: Dianggap Miras Lokal, Dikenal Sejak Zaman Kerajaan. Retrieved from Tirto.id: https://tirto.id/sejarah-ciu- dianggapmiras-lokal-dikenal-sejak-zaman-kerajaan-ejZg

Recidive Vol. 3 No. 3 September-Desember 2014 Peranan Badan Narkotika Nasional… 241

Sarwono. 2011. Psikologi Remaja.Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Santrock (2003) John W. Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Sutopo, L. 2004. Teknologi Benih. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 238 hlm

Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS.

Sugiyono. (2015). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). ALFABETA CV.

Singh S. 2004. Biological Reclamation of Degraded Mined Land a Sustainability Indicator. Newsletter of ISEB 10(1). http://www.geocites.com/isebbindia/ subjectindex.html

Taylor, S.. E. (2003). Health Psychology. Edisi Kelima. New York: McGraw-Hill.

Waluya, B. (2007). Buku Ajar: Psikiatri (Textbook of Psychiatry). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Yuliana, F. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Bahaya Alkohol Dengan Perilaku Mengkonsumsi Alkohol di Kalangan Remaja di SMK 1 Gamaliel Madiun Fitria Yuliana. 9(1), 261–265.

Yin, R. K. (2008). “Studi Kasus, Desain dan Metode”, Penerjemah Mudzakir, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Zuldafrial, Muhammad, Lahir. 2012. Penelitian Kualitatif. Surakarta : Yuma Pustaka.